

ABSTRAK

Girantika Sowendra (2026). Asuhan Keperawatan pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Tenayan Raya. Pembimbing I: Ns. Usraleli, M.Kep Pembimbing II: Ns. Sri Novita Yuliet, M.Kes., Sp.Kep.K

Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 adalah penyakit metabolik kronis akibat resistensi insulin yang menyebabkan hiperglikemia dan berisiko menimbulkan komplikasi serius. Puskesmas Tenayan Raya tercatat sebagai Puskesmas dengan kasus DM Tipe 2 tertinggi di Kota Pekanbaru yaitu 2.516 kasus pada tahun 2024. Tujuan studi kasus ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pada klien DM Tipe 2 dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada 1 responden (Ny. A.Y., 55 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tenayan Raya pada 13–17 April 2026. Pengkajian menemukan GDS 309 mg/dL, poliuria (8–10x/hari), polidipsia, dan mudah lelah. Diagnosis yang ditegakkan adalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (D.0027) berhubungan dengan resistensi insulin. Intervensi mengacu pada Manajemen Hiperglikemia (I.03115): edukasi pengelolaan DM Tipe 2, pengajaran senam kaki diabetes, dan kolaborasi obat antidiabetes oral. Implementasi dilaksanakan 3 hari kunjungan ditambah 1 hari evaluasi. Hasil menunjukkan GDS turun dari 309 mg/dL menjadi 162 mg/dL dan seluruh kriteria hasil L.03022 mencapai nilai 5, masalah teratasi. Disarankan kepada Puskesmas Tenayan Raya untuk mengintegrasikan edukasi DM dan senam kaki diabetes dalam program Prolanis secara rutin guna meningkatkan kestabilan kadar glukosa darah pasien DM Tipe 2.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Diabetes Melitus Tipe 2, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Edukasi, Senam Kaki Diabetes,

ABSTRACT

Girantika Sowendra (2026). Nursing Care for Clients with Type 2 Diabetes Mellitus with the Problem of Blood Glucose Instability in the Working Area of Tenayan Raya Primary Health Center. Supervisor I: Ns. Usraleli, M.Kep Supervisor II: Ns. Sri Novita Yuliet, M.Kes., Sp.Kep.K

Type 2 Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disease caused by insulin resistance leading to hyperglycemia and serious complications. Tenayan Raya Primary Health Center recorded the highest Type 2 DM cases in Pekanbaru City with 2,516 cases in 2024. This study aimed to describe nursing care for a client with Type 2 DM experiencing blood glucose instability. A descriptive case study method with a nursing process approach was applied to 1 respondent (Mrs. A.Y., 55 years old) in the working area of Tenayan Raya Health Center, April 13–17, 2026. Assessment found a random blood glucose of 309 mg/dL, polyuria (8–10x/day), polydipsia, and fatigue. The nursing diagnosis established was Unstable Blood Glucose Level (D.0027) related to insulin resistance. Interventions referred to Hyperglycemia Management (I.03115): Type 2 DM management education, diabetic foot exercise training, and oral antidiabetic medication collaboration. Implementation was carried out over 3 visit days plus 1 evaluation day. Results showed blood glucose decreased from 309 mg/dL to 162 mg/dL and all outcome criteria for blood glucose stability (L.03022) reached score 5; the problem was resolved. It is recommended that Tenayan Raya Health Center integrate DM education and diabetic foot exercise into the Prolanis program routinely to improve blood glucose stability in Type 2 DM patients.

Keywords: Nursing Care, Type 2 Diabetes Mellitus, Blood Glucose Instability, Diabetic Foot Exercise